

**HUBUNGAN PERSEPSI, MOTIVASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN
KEPALA RUANG DENGAN SIKAP CARING PERAWAT
DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. R.M
SOEDJARWADI JAWA TENGAH 2018**

Setya Kristiana¹, I Wayan Sudarta²

^(1,2)Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta
Email : wayan@stikesbethesda.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Bertambahnya masalah gangguan jiwa diperlukan peningkatan pelayanan kesehatan terutama keperawatan. Penanganan gangguan jiwa diperlukan sikap *caring* yaitu memberikan perhatian terhadap seseorang. Salah satu cerminan sikap *caring* adalah berkomunikasi dengan baik. **Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Persepsi, Motivasi, dan Gaya kepemimpinan Dengan Sikap *Caring* Perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018. **Metode Penelitian :** Desain penelitian ini adalah *correlation* dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah tanggal 11 Mei 2018 – 4 Juni 2018. Jumlah sampel menggunakan Tehnik *Purposive sampling* yaitu 70 responden. Alat ukur kuesioner. Analisis bivariate menggunakan uji *Somers'd*. **Hasil Penelitian :** Persepsi $p\text{-value} < \alpha$ (0,035 < 0,05), Motivasi $p\text{-value} > \alpha$ (0,080 > 0,05), gaya Kepemimpinan $p\text{-value} < \alpha$ (0,043 < 0,05) dan analisa multivariat menggunakan analisis Regresi Berganda 4 Variabel, tidak terdapat hubungan secara partial maupun simultan antara persepsi, motivasi, gaya kepemimpinan dengan sikap *caring*. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara persepsi dengan sikap *caring* perawat, tidak ada hubungan antara motivasi dengan sikap *caring* perawat, ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan sikap *caring* perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah. **Saran :** Hasil penelitian bagi Stikes Bethesda, dapat dijadikan refrensi tambahan tentang faktor yang mempengaruhi sikap *caring* perawat.

Kata Kunci : persepsi, motivasi, gaya kepemimpinan, *caring*

ABSTRACT

Background : *Caring* is giving attention to others. One reflection of caring is to maintain good communication. In mental nursing, maintaining a good communication is a key of successful mental nursing care practice. Caring can be influenced by nurses, in terms of perception and motivation and it can also be influenced by unit manager's leadership style. **Objective :** To know the correlation between perception, motivation and leadership style with caring attitude of nurses in RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Central Java in 2018. **Method :** It was a correlation research with cross sectional approach done in RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Central Java in 11th May – 4th June 2018. The sample was 70 respondents taken with total sampling technique. Data was collected with questionnaire. Analysis was done with Kendall's Tau test. **Result :** The result shows df 3, $p\text{-value} > \alpha$ (0,388 > 0,05), (0,170 > 0,05), (0,725 > 0,05) and multivariate analysis with 4 variable multiple regression shows there is no correlation either partially or simultaneously between perception, motivation, leadership style to caring attitude. **Conslusion:** There is no correlation between perception, motivation and leadership style with caring attitude of nurses in RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Central Java in 2018. **Suggestion :** This research can be an additional reference about factors that influence caring attitude of nurses.

Keyword : perception, motivation, leadership style, *caring*

PENDAHULUAN

Caring juga dapat diartikan memberikan bantuan terhadap individu (Nursalam, 2008). Gangguan jiwa adalah sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna yang berhubungan dengan distress atau penderitaan yang menimbulkan gangguan pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia (Yanuar, 2012).

Terdapat lebih dari 1 juta jiwa di Indonesia yang menderita gangguan jiwa berat. Sesuai data tersebut diketahui bahwa 11,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gangguan mental emosional, prevalensi psikosis tertinggi di DI Yogyakarta dan Aceh (masing-masing 2,7%) (Departemen Kesehatan RI, 2013).

Sesuai data diatas pelayanan keperawatan jiwa juga perlu diperluas sejajar dengan bertambahnya pasien jiwa. Hasil studi pendahuluan 6 Februari 2017 di RSJD.Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah diperoleh dari hasil wawancara 10 perawat, didapatkan satu perawat menyampaikan *caring* adalah mampu menempatkan diri perawat dalam berkomunikasi dengan pasien.

Satu perawat menyebutkan *caring* dibagi mejadi dua yaitu pada pasien dan rekan kerja. *Caring* pada pasien jiwa yaitu memampukan atau memandirikan pasien sedangkan pada perawat dapat diajak bekerjasama sesuai kemampuannya (Asmadi, 2008). Enam perawat menyadari masih kurangnya tenaga perawat diruangan, salah satu contoh diruang intensive yang memerlukan tenaga perawat yang lebih dan dua perawat menyebutkan sikap kepala ruang yang tidak tegas terhadap perawat yang tidak sesuai aturan. Salah satu perawat juga menyebutkan masih ada perawat yang tidak dapat diajak bekerjasama (Wahyudi, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2018 – 4 Juni 2018 di ruang rawat inap psikiatri Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018. Populasi yang dijadikan sumber penelitian adalah semua perawat di ruang rawat inap psikiatri yang berjumlah 70 perawat jiwa dan menggunakan *purposive proportional sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan dan Lama Bekerja di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	31	44,3
2.	Perempuan	39	55,7
Jumlah		70	100,0
No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	21-29 tahun	14	20,0
2.	30-38 tahun	28	40,0
3.	39-47 tahun	21	30,0
4.	48-56 tahun	7	10,0
Jumlah		70	100,0
No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	S1	52	74,3
2.	D3	18	25,7
Jumlah		70	100,0
No	Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
1.	<5 tahun	20	28,6
2.	>5tahun	50	71,4
Jumlah		70	100,0

Sumber : Data primer terolah (2018)

b. Persepsi Perawat

Tabel 2. Deskripsi Variabel Persepsi Perawat di Rawat Inap *Psikiatri* Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018

No.	Persepsi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	40	57,1
2.	Cukup	30	42,9
3.	Tidak baik	0	0
Total		70	100,0

Sumber : Data primer terolah (2018)

c. Motivasi Perawat

Tabel 3. Deskripsi Variabel Motivasi Perawat di Rawat Inap *Psikiatri* Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018.

No.	Motivasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	28	40,0
2.	Sedang	42	60,0
3.	Rendah	0	0
Total		70	100,0

Sumber : Data primer terolah (2018)

d. **Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang**

Tabel 4. Deskripsi Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang di Rawat Inap *Psikiatri* Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018

No.	Gaya Kepemimpinan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Otoriter	1	1,4
2.	<i>laizeer fair</i>	0	0
3.	Konsultif	28	40,0
4.	Partisipatif	41	58,6
Total		70	100,0

Sumber : Data Terolah 2018

e. **Sikap *Caring***

Tabel 5. Deskripsi Variabel Sikap *Caring* di Rawat Inap *Psikiatri* Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018

No.	Sikap <i>Caring</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	53	75,7
2.	Cukup	16	22,9
3.	Tidak Baik	1	1,4
Total		70	100,0

Sumber : Data Terolah 2018

2. **Bivariat**

a. **Hubungan Persepsi dengan sikap *caring***

Tabel 6. Hubungan Persepsi dengan sikap *caring* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018

Persepsi Sikap <i>Caring</i>	Persepsi			Jumlah	<i>Somers'd</i> <i>Sig.</i>
	Baik	Cukup	Tidak Baik		
Baik	34	19	0	40	0,035
Cukup	6	10	1	30	
Tidak Baik	0	0	0	0	
Jumlah	53	16	1	70	

Sumber : Data primer terolah (2018)

b. **Hubungan Motivasi dengan Sikap *Caring***

Tabel 7. Hubungan Motivasi dengan sikap *caring* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018

Sikap <i>Caring</i>	Motivasi			Jumlah	<i>Somers'd</i>
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Baik	24	29	0	53	0,080
Cukup	4	12	0	16	
Tidak Baik	0	1	0	1	
Jumlah	28	42	0	70	

Sumber : Data Terolah 2018

c. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Sikap *Caring*

Tabel 8. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan sikap *caring* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018

Sikap <i>Caring</i>	Gaya Kepemimpinan					Jumlah	Somers'd Sig.
	Otoriter	<i>Laizzer fair</i>	Konsultif	Partisipatif			
Baik	1	0	17	35	53	0,043	
Cukup	0	0	11	5	16		
Tidak Baik	0	0	0	1	28		
Jumlah	1	0	28	41	70		

Sumber : Data Terolah 2018

3. Multivariat

Tabel 9. Hubungan Persepsi, Motivasi, dan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan sikap *caring* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah 2018

Independen variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	df	F	Sig	R Square
	B	Std.Error	Beta						
Persepsi	0,208	0,130	0,220	1,599	0,115	3	2,501	0,067	0,102
Motivasi	0,084	0,132	0,088	0,636	0,527				
Gaya Kepemimpinan	0,135	0,095	-0,166	-1,422	0,160				

Sumber : Data Terolah 2018

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan dan Lama Bekerja

Data menunjukkan karakteristik jenis kelamin sebagian besar responden yaitu 39 orang (55,7%). Perempuan secara tabiat lebih intuitif dari pada laki-laki sehingga sebagai suatu pekerjaan yang didasarkan atas naluri, keperawatan banyak

didominasi oleh perempuan (Asmadi, 2008). Data menunjukkan berdasarkan karakteristik usia menunjukkan sebagian besar responden yaitu 28 orang usia 30-38 tahun (40,0%) Perawat usia muda masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam bersikap disiplin serta ditanamkan rasa tanggung jawab sehingga pemanfaatan usia produktif bisa lebih maksimal (Wahyudi, 2010). Data menunjukkan

berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan menunjukkan sebagian besar responden yaitu lulusan D3 sebanyak 52 orang (74,3%). Tingkat kemampuannya. Salah satu kemampuan yang dapat ditingkatkan dalam tingkat pendidikan adalah kemampuan intelektual (Rivai, 2010). Data menunjukkan berdasarkan karakteristik lama bekerja menunjukkan sebagian besar responden yaitu 50 orang (71,4%) ≥ 5 tahun. Lama bekerja menentukan kinerja seseorang dalam melakukan tugasnya, semakin lama seseorang bekerja semakin terampil dan cepat dalam menyelesaikan tugasnya (Robbins, 2008).

2. Persepsi Perawat

Data menunjukkan sebagian besar responden yaitu 40 orang (57,1%). Apabila seorang pegawai mempersepsikan pekerjaan secara positif maka dapat memotivasi dalam bekerja. Apabila seorang pegawai negative maka pegawai tidak akan termotivasi dalam bekerja (Prista, 2016).

3. Motivasi Perawat

Data menunjukkan sebagian besar responden yaitu 42 orang (60,0%) motivasi sedang dan sedangkan sebagian kecil sebanyak 28 orang (40,0%). Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam kinerja seseorang karyawan atau tenaga kerja (Notoatmodjo, 2012).

4. Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang

Data menunjukkan sebagian besar responden yaitu 51 responden (72,9) gaya kepemimpinan partisipatif. Cukup tingginya tingkat kepuasan pada pekerjaan dapat memperlihatkan bahwa perawat merasa dilibatkan oleh atasnya dalam tanggung jawab atau pengambilan keputusan organisasi (Gunawan, 2016).

5. Sikap *Caring*

Data menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap *caring* baik sebanyak 53 responden (75,7). Kinerja staf perawatan termasuk perilaku *caring* dapat memberikan kontribusi besar terhadap kualitas pengalaman pasien selama dilakukan perawatan (Wolf, Miller & Devine, 2010).

6. Hubungan Persepsi dengan Sikap *Caring*

Hasil uji statistik persepsi perawat *somers'd* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* $(0,035) < \alpha (0,05)$, disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara persepsi dengan sikap *Caring*. Hasil uji statistik penelitian lain menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara persepsi dengan sikap *caring* perawat (Rahma, 2013).

7. Hubungan Motivasi dengan Sikap *Caring*

Hasil uji statistik persepsi perawat *smoers'd* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* $(0,080) > \alpha (0,05)$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara motivasi dengan sikap *Caring*. Hasil uji statistik ditemukan menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara persepsi dengan sikap *caring* perawat (Rahma, 2013).

8. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Sikap *Caring*

Hasil uji statistik persepsi perawat *somers'd* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* $(0,043)$

$< \alpha (0,05)$, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan sikap *Caring*. Gaya kepemimpinan kepala ruang yang dipakai atau diterapkan akan mempengaruhi tindakan keperawatan (sikap *caring*).

9. Hubungan Persepsi, Motivasi dan Gaya Kepemimpinan dengan Sikap *Caring*

Sesuai hasil statistik disimpulkan tidak ada pengaruh, motivasi dan gaya kepemimpinan secara simultan terhadap sikap *caring*.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar yaitu perempuan sebanyak 39 responden sedangkan laki-laki sebanyak 31 responden. Sebagian besar adalah usia 30-38 tahun sebanyak 28 responden dan usia 45-56 tahun sebanyak 7 responden. Sebagian besar adalah D3 sebanyak 52 responden dan S1 sebanyak 18 responden.
2. Hasil uji statistik persepsi perawat *somers'd* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* $(0,035) < \alpha (0,05)$, sehingga

- dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara persepsi dengan sikap *Caring*.
3. Hasil uji stastistik motivasi perawat *somers'd* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* (0,080) > α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara motivasi dengan sikap *Caring*.
 4. Hasil uji stastistik persepsi perawat *somers'd* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* (0,043) < α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan sikap *Caring*.
 5. Tidak terdapat hubungan secara partial maupun simultan antara persepsi, motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap sikap *caring*.

SARAN

1. Bagi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah
Sesuai hasil penelitian ini, dapat menjadi refrensi bagi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi untuk meningkatkan gaya kepemimpinan lebih

- demokratis dan sering memberi motivasi perawat pelaksana sehingga sikap *caring* perawat juga meningkat
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Berdasarkan hasil penelitian ini, menambah referensi kepustakaan hasil peneliltian tentang faktor yang mempengaruhi sikap *caring*.
 3. Bagi Peneliti
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi dalam bidang keperawatan yaitu sikap *caring* perawat Bagi Peneliti Lain
 4. Bagi penelitian lain
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dan pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang faktor yang mempengaruhi sikap *caring* perawat.
 - b. Peneliti lain yang tertarik dengan topik yang sama dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan faktor yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatn*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Gunawan, Yohan Wenas. (2016). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Rawat Yang Dipersespsikan Oleh Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit*, Yogyakarta; Universitas Gadjah Mada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahma, Melinda. (2013). *Hubungan Persepsi Perilaku Caring Perawat dengan Loyalitas Pasien Rawat Inap III Rumah Sakit Paru Jember*. Diakses pada tanggal 30 Oktober dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/60>
- [713/Melinda%20Rahman.pdf?sequence=1](#)
- Rivai, V. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers
- P. Robbins, Stephen. (2008). *Organizational Behaviour, Tenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh)*, Alih Bahasa Drs. Benyamin Molan. Jakarta: Salemba Empat
- Prista, Ria. (2016). *Bornout Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Karakteristik Pekerjaan Pada Perawat*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gajahmada
- Wahyudi, Iwan (2010). *Hubungan Persepsi Perawat Tentang Profesi Keperawatan Kemampuan, Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di RSUD dr. Slamet Garut*. Tesis Program Pascasarjana FIK UI
- Wolf, Z.R., Miller, P.A. & Devine, M. (2010). *Relationship between nurse caring and patient satisfaction in patients undergoing invasive cardiac procedures* dari

<http://findarticles.com/p/article/mi>

Yanuar.R. (2012). Journal Unair.

Journal.unair.ac.id/filerPDF/pnj

b 05f73c6942 fulldoc. Diakses

tanggal 05 Januari 2015